

RINGKASAN

ZAKIYATUSSANY. Manajemen Kualitas Air pada Pembesaran Lobster Mutiara (*Panulirus ornatus*) di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing : R.M. Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc.

Lobster mutiara merupakan salah satu spesies lobster yang berukuran besar, mempunyai toleransi yang tinggi pada berbagai kondisi lingkungan dan makanan, mempunyai harga pasar yang tinggi, dan dapat menghasilkan banyak telur. Oleh karena itu lobster mutiara banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Manajemen kualitas air merupakan aspek budidaya yang penting dan perlu dikontrol karena air merupakan media hidup bagi lobster mutiara. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen kualitas air pada pembesaran lobster mutiara.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur, pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan, partisipasi aktif, dan wawancara. Data yang terkumpul terdiri atas data primer dan sekunder.

Manajemen kualitas air pada pembesaran lobster mutiara di IBL Boncong meliputi penyiponan sebanyak dua kali dalam sehari, penggunaan sistem air *flow-through*, serta mempertahankan kejernihan air media pembesaran lobster mutiara. Kualitas air media pembesaran lobster mutiara di IBL Boncong memiliki salinitas 32-36 ppt, DO 6,10-8,63 ppm, pH 7,40-8,14, suhu 26,5-29,9°C, amonia 0,0-0,09 mg/L, dan nitrit 0,0-1,0 mg/L. Permasalahan kualitas air yang terjadi di IBL Boncong adalah kadar nitrit yang tinggi pada air media pembesaran lobster mutiara dan belum ditemukan cara efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

SUMMARY

ZAKIYATUSSANY. Water Quality Management of Ornate Spiny Lobster Enlargement (*Panulirus ornatus*) at Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, East Java. Academic Advisor : R.M. Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc.

Ornate spiny lobster is one species of lobster that has a large body size, a high tolerance to various environments and foods, a high market price, and can produce lots of eggs. Therefore, many people culture ornate spiny lobster. Water quality management is a culture aspect that is important and needs to be controlled because water is a living medium for ornate spiny lobster. The purpose of the Field Work Practice is to know the water quality management in ornate spiny lobster enlargement.

The Field Work Practice was held at Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, East Java on December 17th 2018 to January 31st 2019. The work method used in this Field Work Practice was a descriptive method. Data collection was done by observations, active participation, and interviews. The collected data consisted of primary and secondary data.

Water quality management in ornate spiny lobster enlargement at Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong included cleaning of water twice a day, use of flow-through water systems, and maintaining water clarity of ornate spiny lobster enlargement media. Water quality in ornate spiny lobster enlargement media at Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong had salinity 32-36 ppt, DO 6,10-8,63 ppm, pH 7,40-8,14, temperature 26,5-29,9°C, ammonia 0,0-0,09 mg/L, and nitrite 0,0-1,0 mg/L. Water quality problem that occurred in Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong was high nitrite levels in the ornate spiny lobster enlargement media and IBL still could not find the effective ways to overcome this problem.